

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses kerjasama pendidik dengan siswa dalam hal menumbuhkan informasi, kemampuan atau mentalitas baru ketika siswa berkomunikasi dengan data dan iklim untuk mencapai tujuan. dengan orang lain dapat berkolaborasi secara ideal. Sepak bola adalah permainan yang menggunakan bola yang sebagian besar terbuat dari kulit sapi dan dimainkan oleh dua kelompok yang masing-masing terdiri dari 11 (sebelas) orang pemain tengah dan beberapa orang pemain penahan. Sepak bola berencana untuk mencetak gol sebanyak mungkin yang bisa diharapkan dengan memanfaatkan bola ke gawang lawan. “Lapangan sepak bola dibuat di atas tanah berbentuk persegi panjang yang ditumbuhi rumput pendek dan tebal. Untuk full player, panjang lapangan sepak bola sekitar 100-110m dan lebar 64-75m” (Satyawan, 2012:6). Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diduga bahwa sepak bola merupakan salah satu kegiatan kelompok dan dikenang untuk permainan permainan dimana untuk memainkan permainan tersebut diperlukan suatu keahlian khusus yang mendasar untuk bermain sepak bola. passing, (b) control, (c) spilling, (d) heading, (e) shooting dan (5) toss in” (Satyawan, 2012: 6). Dilihat dari konsekuensi persepsi awal di SMP Negeri 4

Sukasada, hal ini ditegaskan dari kelas IX yang berjumlah 167 orang. Dari beberapa masalah yang dialami mahasiswa dalam pengalaman pendidikan, masalah yang ditelusuri dalam penelitian dan karena keadaan Coronavirus sehingga pengalaman pendidikan di lapangan tidak dapat dilaksanakan sehingga ujian diselesaikan dengan mencolok, sehubungan dengan masalah yang dilihat oleh spesialis sebagai berikut; 1) Ilmuwan tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka, 2) model dan strategi, dirasa sangat kurang untuk dilaksanakan, mengingat pendidik dalam menyampaikan materi hanya sebagai ketabahan mental, 3) mendidik dan pengalaman tumbuh miring dan secara umum akan kurang kuat.

Melihat kenyataan ini, tugas pendidik PJOK sebagai guru adalah memilih model pembelajaran yang tepat, karena dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan memicu semangat siswa untuk mengambil ilustrasi dan mengajak siswa untuk menumbuhkan wawasan dan informasi yang diperoleh dari sekolah dengan tujuan. bahwa siswa akan dinamis dalam mengikuti pengalaman pendidikan, khususnya pembelajaran PJOK pada materi strategi pengendalian passing sepak bola. Dalam menggarap sifat dasar menampilkan strategi penguasaan passing sepak bola dengan memanfaatkan kaki dalam dan luar, pendidik PJOK diharapkan memiliki pilihan untuk mendominasi dan menerapkan model atau metode pembelajaran yang berbeda untuk menyampaikan materi yang pas dan menarik yang nantinya dapat membangkitkan minat belajar, sehingga siswa tidak

merasa lelah dan cepat lelah dalam mengikuti pengalaman pendidikan. Dalam mengatasi masalah tersebut, spesialis perlu mengarahkan penelitian dengan lebih mengembangkan pengalaman yang berkembang yang nantinya diharapkan dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa, khususnya dengan memanfaatkan model pembelajaran bermanfaat tipe TGT yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih santai serta mendorong perasaan kewajiban, keaslian, persaingan suara dan kontribusi belajar. . Sehubungan dengan hal tersebut, maka para ahli perlu mengarahkan kajian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Kontrol Passing Sepak Bola pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Sukasada Pada Ilmiah 2021/2022 tahun.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan persepsi dan persepsi dengan pendidik pembelajaran PJOK tentang strategi pengendalian passing dasar (kaki dalam dan kaki luar) pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Sukasada tahun ajaran 2021/2022, selanjutnya diperoleh.

- a) Latihan belajar mengajar masih fokus pendidik dengan tujuan agar siswa kurang dinamis dalam pembelajaran latihan.
- b) Pendidik tidak langsung memasukkan siswa ke dalam pengalaman yang berkembang
- c) Kurangnya variasi model pembelajaran.
- d) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK pada prosedur kontrol

passing sepak bola, banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM (75).

e) Kurangnya kantor dan yayasan pembelajaran PJOK

1.3 Pembatasan Masalah

Pembelajaran dilakukan di lapangan SMP Negeri 4 Sukasada, penelitian hasil belajar prosedur penguasaan passing esensial pada sudut pandang penuh perasaan, sudut mental (informasi) dan sudut pandang psikomotor. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

sebuah. Contoh yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada siswa SMP Negeri 4 Sukasada pada tahun ajaran 2021/2022.

- a. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar metode kontrol passing dasar (kaki dalam dan kaki luar) pertandingan sepak bola siswa kelas IX SMP Negeri 4 Sukasada tahun pelajaran 2021/2022.
- b. Hasil belajar yang penuh dengan perasaan bagian dari prosedur penting dalam mengontrol passing (kaki dalam dan kaki luar) pertandingan sepak bola.
- c. Hasil belajar bagian mental metode pengendalian passing dasar (kaki dalam dan kaki luar) dalam pertandingan sepak bola.
- d. Konsekuensi mempelajari bagian psikomotorik dari prosedur penting kontrol passing (kaki dalam dan kaki luar) dalam pertandingan sepak bola

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam tinjauan ini adalah: pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar metode kontrol passing dasar sepak bola (kaki dalam dan luar) sepak bola pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Sukasada pada tahun ajaran 2021/2022. ?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengingat rencana masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memutuskan dampak dari model pembelajaran yang menyenangkan tipe TGT pada hasil belajar untuk sudut pandang emosional, sudut mental dan bagian psikomotor dari metode penting kontrol passing kaki bagian dalam dan luar sepak bola.

1.6 Manfaat Penelitian

Keuntungan yang diperoleh dari pemeriksaan ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

- a) Dapat mengembangkan model pembelajaran dalam mempelajari metode kontrol passing sepakbola esensial yang lebih sesuai dengan keadaan siswa yang sedang berlangsung.

b) Akibat dari tinjauan ini, dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan acuan untuk contoh perencanaan perencanaan, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan latihan-latihan belajar dan mengajar sehingga lebih terlibat dan berjalan dengan sungguh-sungguh dan produktif.

c) Efek samping dari pemeriksaan ini nantinya dapat digunakan sebagai semacam perspektif untuk peningkatan model pembelajaran yang layak dan relevan untuk bekerja pada sifat pelatihan dalam arah yang terus berkembang.

1.6.2 Manfaat turun ke bumi

a) Untuk pendidik

1. Pendidik yang terkait dengan penelitian ini akan memperoleh keterlibatan langsung dengan melaksanakan model pembelajaran tipe TGT untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa tentang prosedur kontrol passing dasar sepakbola.

2. Pendidik yang terkait dengan eksplorasi ini akan lebih imajinatif dan kreatif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, sehingga mampu bertahan dan memberikan jawaban atas permasalahan pembelajaran yang muncul di lapangan.

3. Menambah informasi pendidik PJOK tentang model pembelajaran tipe TGT secara mendalam dengan tujuan untuk mempelajari latihan dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mempelajari tata cara pengendalian passing

dasar sepakbola.

2. Untuk mahasiswa

1. Membantu siswa dalam mengembangkan gerakan pembelajaran strategi penguasaan bola dasar melalui penerapan model pembelajaran tipe TGT sehingga pembelajaran menjadi lebih bernilai dan bermakna.

2. Membantu siswa dalam mengembangkan lebih lanjut hasil belajar prosedur penguasaan bola dasar melalui penerapan model pembelajaran tipe TGT agar pembelajaran lebih bernilai.

3. Siswa yang terkait dengan penelitian ini memperoleh keterlibatan langsung dengan pembelajaran strategi dasar penguasaan bola melalui penerapan model pembelajaran tipe TGT secara keseluruhan. Terlebih lagi, melalui pengalaman ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Ujian ini dapat memberikan siswa kemampuan untuk memiliki pilihan untuk melakukan dan menguasai teknik-teknik penting dari kontrol passing sepak bola secara tepat dan akurat.

5. Dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran siswa menemukan perhatian dan pengaturannya sendiri melalui penerapan model pembelajaran tipe TGT yang menyenangkan.

a) Untuk sekolah

1. Adanya asosiasi yang lebih membantu antar sekolah dan perguruan tinggi

dalam menelusuri model, teknik dan metodologi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PJOK.

2. Membantu sekolah dalam mengupayakan penguatan kemampuan dasar siswa, sehingga nantinya mereka diharapkan memiliki pilihan untuk lebih bersaing dalam kemampuan atau persaingan antar sekolah, baik untuk memasuki wilayah setempat maupun untuk melayani melanjutkan ujian mereka ke tingkat yang lebih tinggi. tingkat yang signifikan.

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menggarap sifat belajar dan mempelajari hasil belajar pada mata pelajaran yang berbeda.

4. Dapat bekerja pada mutu dan sifat persekolahan, khususnya pelatihan aktual, olahraga dan kesejahteraan serta dapat memberikan pengetahuan dalam pembelajaran berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang saat ini aktif di SMP Negeri 4 Suksada di kelas IX.

b) Bagi para ilmuwan

1. Dapat menambah pemahaman dan informasi para ahli tentang penerapan model pembelajaran yang menyenangkan tipe TGT dengan tujuan untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa tentang strategi dasar penguasaan passing sepak bola.

2. Memperoleh pengalaman tentang metode yang paling mahir untuk

menerapkan model pembelajaran tipe TGT yang dianggap biasa untuk membangun latihan dan hasil belajar siswa

3. Dapat memberikan wawasan langsung sebagai pendidik PJOK yang direncanakan nantinya dalam merencanakan dan menyiapkan model pembelajaran yang pas untuk siswa.

4. Ujian dapat dimanfaatkan sebagai semacam sumber perspektif untuk menumbuhkan model pembelajaran kreatif lainnya dalam menggarap hakikat persekolahan.

c) Untuk spesialis

1. Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan referensi bagi para ahli yang berbeda dengan tujuan akhir untuk melaksanakan dan menumbuhkan model pembelajaran imajinatif bagi siswa.

2. Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai korelasi untuk menentukan kelayakan dan signifikansi model pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran tertentu.